BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu proses penelitian. Desain penelitian berguna bagi semua pihak yang terlibat di dalam proses penelitian. Penelitian yang baik harus didahului dengan suatu perencanaan penelitian agar penelitian tersebut berjalan dengan lancer sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Desain penelitian merupakan suatu cetak biru (blue print) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur,, dan dianalisis (Umar, 2010: 5).

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskrptif. Tujuan penelitian ini bersifat menjelaskan, menggambarkan dan memaparkan variable yang akan diteliti. Data dikumpulkan dari responden dengan melakukan survei melalui penyebaran angket atau kuisioner dan wawancara. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Diperkuat dengan penyajian data dalam bentuk table, grafik dan gambar,dan dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan. Alur penelitiannya sebagai berikut :

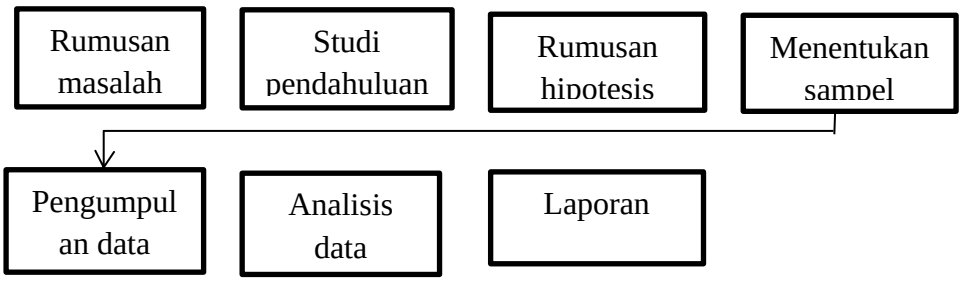

Gambar 3. 1 Desain penelitian

Penelitian ini di lakukan dari mencari permasalahan dalam objek apa masalah yang hendak diteliti yang disebut dengan identifikasi masalah, dilajutkan dengan rumusan masalah dimana tahap ini merupakan kelanjutan dari penemuan masalah yang kemudian peneliti membuat sebuah rumusan masalah berdasarkan masalah-masalah yang akan di teliti, dibagian ini peneliti juga membuat batasan masalah dalam menentukan ruang lingkup masalah yang diteliti, rumusan masalah ini selalu dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan atau kajian teori hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Pengetahuan yang di peroleh dari studi pendahuluan atau teori terdahulu sangat berguna untuk penyusunan kerangka teoritis tentang pemecahan masalah dalam hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian di lapangan, di studi pendahuluann ini dapat berupa penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal, atau teori dari ahli dalam buku, tahap selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012:64).

Tahapan selanjutnya adalah dengan menentukan sampel, pada tahap ini, keseluruhan objek yang diteliti di sebut populasi penelitian, dan karena peneliti menggunkan sampel jenuh maka semua populasi di gunakan sebagai sampel, selanjutnya adalah teknik pengumpulan data yaitu menentukan dan merumuskan alat penelitian terdiri dari jenis dan sumber data apa yang di gunakan, dilanjutkan dengan analisis data, analisis data dilakukan setelah data terkumpul semua yang

kemudian di analisis, dan hipotesis yang di ajukan di uji kebenarannya melalui analisis tersebut. Dan tahapan terakhir adalah laporan penelitian, untuk keperluan publikasi maka semua tahapan yang telah dilalui akan dilaporkan hasilnya, dan dari situ dapat di tarik sebuah kesimpulan dan saran.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengurangi keabstrakan konsep dari variabel sehingga menjadikan variabel tersebut dapat diukur dalam bentuk yang nyata (Indrawati, 2015 : 124).

3.2.1. Variabel Independen

Variabel Independen atau biasa disebut variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat), (Sugiyono, 2012:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah citra merek (X1) dan kualitas pelayanan (X2).

Tabel 3. 1 Variabel Independen dengan Indikatornya

Variabel Independen	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Citra Merek (X_1)	Presepsi dan keyakinan yang di pegang oleh konsumen, seperti yang di cerminkan asosiasi yang tertanam dalam ingatan konsumen	Citra Korporat (Citra Perusahaan)	Skala Likert
		Citra Produk (Citra Konsumen)	
		Citra Pemakai (Pengalaman Pengguna Merek)	

Tabel 3.1 Variabel Independen dan indikatornya Lanjutan

Variabel Independen	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Pelayanan (X_2)	Kualitas layanan adalah tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak yang lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan	Tangibels (bukti fisik)	Skala Likert
		Reability (keandalan)	
		Assurance (jaminan)	
		Empathy (empati)	
		Responsiveness (Daya Tanggap)	

Sumber: (Nopriani, 2016), (Yuliana, 2016)

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variable bebas (Sugiyono, 2012:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3. 2 Variabel Dependen dengan Indikatornya

Variabel Dependen	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan konsumen mengenai preferensi atas merek-merek yang ada di dalam kumpulan pilihan.(Kotler & Keller, 2009:240)	Kemantapan pada sebuah produk	Skala Likert
		Kebiasaan dalam membeli produk	
		Memberikan rekomendasi pada orang lain	
		Melakukan pembelian ulang	

Sumber: (Nopriani, 2016)

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:215). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan transaksi pembelian di KFC SP Batu aji.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah anggota-anggota yang terpilih untuk dilibatkan dalam penelitian, baik untuk diamati, diberi perlakuan, maupun dimintai pendapat tentang yang sedang teliti (Indrawati, 2015 : 164). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipiih menjadi sampel (Sugiyono, 2009: 120).

Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode sampling Insidental (aksidental sampling). Merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:35).Dalam penelitian ini populasinya sangat besar dan tidak terbatas (infinit). Selain itu jumlah populasi tidak diketahui. Menurut (Suharsini Arikunto, 2010:73) jumlah sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2.p.q}{d^2}$$

Rumus 3. 1 Lemeshow

Sumber: (Gunawan & Agustin, 2016:5)

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = nilai standar normal yang sesuai dengan tingkat keyakinan yang diharapkan

P = estimasi proporsi populasi

d = interval atau penyimpangan

q = 1-p

Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan yang diinginkan adalah sebesar 10% dengan tingkat keyakinan yang diharapkan sebesar 95%. Karena besarnya jumlah populasi, maka estimasi proporsi populasi yang digunakan adalah 0.5.

$$n = \frac{Z^2.p.q}{d^2} = \frac{1.976^2(0.5)(1-0.5)}{0{,}1^2} = 97.6$$

Dari perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 97.6 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden konsumen KFC SP Batu aji.

3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang diguanakan dalam penelitian (Indriantoro & Supomo, 2009: 146-147), yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, hasil obseervasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu: (1) metode survei dan (2) metode observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipubikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (Interview)

Metode survey dengan wawancara merupakan suatu unsur metode pengumpulan data dimana pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun (kuesioner)

ditanyakan langsung dengan tatap muka kepada responden (Suhartanto, 2014). Selain itu wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung diberikan oleh responden.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Kuesioner (kadang disebut sebagai formulir waawancara, instrumen pengukur, dan instrumen survey) merupakan suatu teknik yang terstruktur untuk mengumpulkan data yang terdiri atas beberapa pertanyaan baik verbal maupun tulisan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner (angket) yang ditujukan kepada responden menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Skala likert ini meminta responden untuk merespon sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju tentang satu objek yang dipersepsikan. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut tabel 3.3 skor skala likert dalam bentuk checklist:

Tabel 3. 3 Skala likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2012:94)

3.6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang akan diguanakan untuk memperoleh keterangan tentang besarnya kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Metode analisis ini terdiri dari metode analisis deskriptif dan uji kualitas data. Analisis ini mengguanakan program SPSS versi 22, beberapa pengujian terhadap data yang akan dianalisis untuk memberikan gambaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan data yang dikumpulkan secara sederhana. Analisis deskriptif dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Penyajiannya dapat berbentuk tabel, atau grafik, termasuk juga perhitungan rata-rata, standart deviasi dan sebagainya. Menurut(Umar, 2009:163-164) menentukan kriteria analisis deskriptif yaitu dengan menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{Rs} = \frac{\mathbf{n(m-1)}}{\mathbf{m}} = \frac{\mathbf{100\ (5-1)}}{\mathbf{5}} = \mathbf{80} = \mathbf{0,8}$$ **Rumus 3. 2** Rentang Skala

Keterangan :

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban tiap items

Tabel 3. 4 Kriteria Analisis deskriptif

Rentang Kategori skor/Skala kategori	Nilai tafsir
1,00-1,80	Sangat tidak baik / Sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik / Rendah
2,61-3,40	Cukup / Sedang
3,41-4,20	Baik / Tinggi
4,21-5,00	Sangat baik / Sangat tinggi

Sumber: Hasil Perhitungan Data

3.7.1. Uji Kualitas Data

Sebelum menganalisis dan menginterpretasi terlebih dahulu harus dilakukan uji kualitas data yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, sebagai berikut:

3.7.1.1.Uji Validitas Data

Vadilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrument yang valid mempunyai vadilitas yang tinggi, sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam uji vadilitas dapat digunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS) dan dapat pula digunakan rumus Pearson Product Moment, sebagai berikut.

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{\{n\sum i^2 - (\sum i)^2\}\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}}}$$

Rumus 3. 3 Pearson Product **Moment**

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

N = jumlah banyaknya subjek

Kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak (Wibowo, 2012:137), jika:

1. Jika r hitung ≥ r tabel, maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel, maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.7.1.2.Uji Reabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrument kuesioner yang tidak reliable maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabelitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha >0,6 (Priyatno, 2016:164).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimasukkan untuk mengetahui bahwa setiap variabel telah memiliki keakuratan dan keandalan. Analisis asumsi klasik dengan menggunakan program SPSS. Analisis dilakukan dengan bantuan metode regresi linier berganda, sebelum melakukan uji analis regresi berganda terlebih dahulu digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan heteroskedastisitas(Wibowo, 2012:87).

3.7.2.1.Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas memiliki distribusi normal. Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal(Wibowo, 2012:61). Suatu data yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (bell shaped curve). Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim, atau biasanya jumlah data terlalu sedikit. Uji ini dapat dilihat pada diagram Normal P-Plot Regression Standarize dimana keberadaan titik-titik berasal disekitar garis. Namun untuk lebih meyakinkan lagi bahwa data benar-benar memiliki distribusi normal diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dengan syarat bahwa kurva nilai residual tersatandarisasi memiliki sebaran data normal jika(Wibowo, 2012:72);

1. Nilai Kolmogorv-Smirnov $Z < Z_{tabel}$;
2. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) > α

3.7.2.2.Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Pengajuan ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matrix korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance-nya. Nilai VIF antara 0 sampai dengan 10 menandakan tidak adanya gejala multikolinieritas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak dapat problem multikolinieritas (Priyatno, 2016:129).

3.7.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residul dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual dari satu pengamtan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians tersebut berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika hasil nilai signifikansi > nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012).

3.7.3.1.Uji Pengaruh

3.7.3.2.Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi liner berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan regresi linier sederhana. Analisis ini memiliki perbedaan dalam hal jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas yang lebih dari satu. Metode regresi linier berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Wibowo, 2012:126). Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh terjadi antara variabel independen terhadpat variabel dependen yaitu: citra merek(X1) dan kualitas pelayanan (X2), terhadap keputusan pembelian (Y).

$$\boldsymbol{Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \cdots + b_nx_n}$$

Rumus 3. 4 Rumus Uji Regresi Linier Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

Y’ = variabel dependen (variabel respon)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

x_1 = variabel independen pertama

x_2 = variabel independen kedua

x_3 = variabel independen ketiga

x_n = variabel independen ke-n

3.7.3.3.**Uji Koefisisen Determinasi**

Koefisien determinasi (R2) digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Wibowo, 2012:135). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan vriabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan. Hipotesis dimyatakan dengan kalimat pernyataan dan bukan kalimat pertanyaan. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, kata hipotesisinya menggunakan kata signifikan.

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan tingkat signifikansi atau probabilitas (α), dan tingkat kepercayaan atau confidence interval. Namun dalam pengujian ini penulis akan menggunakan tingkat signifikansi atau probabilitas, yaitu tingkat probabilitas yang ditentukan untuk pengambilan keputusan mendukung atau hipotesis pada penelitian yang pada dasarnya menggunakan 0.05 (Wibowo, 2012: 124).

3.7.4.1.Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat(Sanusi, 2011:138).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 5 Uji t

Sumber: (Sugiyono, 2009 : 250)

Dimana:

t = Nilai t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

r = korelasi persial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka H_o ditolak atau dapat dikatakan signifikan, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai sig > 0,05 maka H_o diterima atau dapat dikatakan tidak signifikan yaitu terhadap pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terkaitnya (Priyatno, 2016: 66)

3.7.4.2.Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel (Wibowo, 2012:132-133).

1. Jika F hitung ≤ F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

2. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.8. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada responden yang merupakan para konsumen KFC SP Batu aji.

3.8.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Menentukan Judul	■						
Bimbingan Skripsi	■						
Perumusan Penelitian	■						
Studi Pustaka		■					
Metodelogi Penelitian		■					
Rancangan Kuesioner			■				
Penyebaran Kuesioner			■				
Pengumpulan Data				■			
Penyusunan Laporan Akhir					■	■	
Siding Skripsi							■

Sumber: Peneliti 2018